

**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA  
GOA LAVA PURBALINGGA (GOLAGA) BERBASIS MASYARAKAT  
SEBAGAI DESTINASI WISATA BERKELANJUTAN  
DI KABUPATEN PURBALINGGA**

**INTISARI**

**Muhammad Alwan Irfan, 18030056, Ilmu Pariwisata**

Goa Lava Purbalingga (Golaga) merupakan gua yang terbentuk dari aliran lava. Golaga merupakan gua khusus yang terbentuk dari aliran lava Gunung Slamet Api Purba. Gua jenis ini sangat jarang di Indonesia, maka perlu adanya perhatian khusus dalam pengembangan. Golaga merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Golaga terus melakukan peningkatan dan pengembangan setiap tahunnya, khususnya pada tahun 2019 terdapat banyak perubahan baik dalam pengelolaan dan pengembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran dalam penguatan masyarakat sekitar Golaga dan pengembangan destinasi wisata Golaga yang tepat jika dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan di Kabupaten purbalingga dengan analisis daya dukung, *Destination Management Organization*, *Karst and Cave Management*, *Zoning Management* serta memperhatikan *Global Code of Ethics for Tourism* dan *Concept Map for Understanding Tourist Behavior*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam kepada pihak-pihak terkait dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan setelah pengembangan dilakukan oleh manajemen, Golaga menjadi lebih baik dalam penataan fasilitas yang ada di luar gua. Namun, perlu penguatan masyarakat serta pengkajian ulang dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, terutama keaslian bagian dalam gua yang membutuhkan kerjasama antara pemerintah, manajemen, dan masyarakat. Strategi penguatan masyarakat sekitar Golaga dapat dilakukan dengan cara keterlibatan masyarakat dalam manajemen, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan Golaga melalui CSR. Membuat *homestay*, *tour desa*, *food event* dan peningkatan kualitas nanas madu menjadi ekspor. Budidaya tanaman kopi, kina dan budidaya kunang-kunang. Strategi pengembangan destinasi wisata Golaga menjadi destinasi wisata berkelanjutan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu menerapkan pembatasan wisatawan berdasarkan daya dukung. Menerapkan *ecological recovery*, membagi wisatawan ke dalam beberapa zona. Pembagian harga antara tiket wisata, menerapkan *temporary closing*. Pembuatan bank sampah, *food court* alam, rumah pohon pinus dan pertunjukan mitologi Golaga di luar gua serta konservasi pada area gua.

Kata kunci : Gua Lava, Wisata Berkelanjutan, Pengembangan Golaga.

**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA  
GOA LAVA PURBALINGGA (GOLAGA) BERBASIS MASYARAKAT  
SEBAGAI DESTINASI WISATA BERKELANJUTAN  
DI KABUPATEN PURBALINGGA**

**ABSTRACT**

**Muhammad Alwan Irfan, 18030056, *Tourism Science***

*Purbalingga Lava Cave (Golaga) is a cave formed by lava flow. Golaga is a special cave formed by the lava flow of Ancient Slamet Api. This type of cave is very rare in Indonesia, so it needs special attention in development. Golaga is one of the leading tourist destinations in the Regency of Purbalingga, Central Java Province. Golaga continues to improve and develop each year, specifically in 2019 many changes in management and development are needed.*

*This study aims to provide advice on strengthening the community around Golaga and developing the right Golaga tourism destination if it is developed into sustainable tourism in Purbalingga Regency with carrying capacity analysis, Destination Management Organization, Karst and Cave Management, Zoning Management as well as paying attention to the Global Code of Ethics for Tourism and Concept Map for Understanding Tourist Behavior. The research method used in this research is descriptive qualitative by collecting data through observation, in-depth interviews with related parties and documentation studies.*

*The results showed that after the development was carried out by management, Golaga became better at structuring existing facilities outside the cave. However, it is necessary to strengthen the community as well as a review in the development of tourism, especially the authenticity of the inside of the cave that requires cooperation between the government, management, and the community. The strategy of strengthening the community around Golaga can be done by involving the community in the management, planning, implementation and evaluation of the development of Golaga through CSR. Making homestays, village tours, food events and increasing the quality of honey pineapple into exports. Coffee cultivation, quinine and firefly cultivation. The strategy of developing Golaga tourist destinations into tourist destinations that can be done in various ways is done by supporting tourists based on carrying capacity. Implement ecological recovery, for tourists in certain zones. The division of prices between tourist tickets, applying a temporary closing. Making garbage banks, natural food courts, pine tree houses, and mythological performances of Golaga outside the cave and conservation in the cave area.*

*Keyword : Lava Cave, Sustainable Tourism, Golaga Development.*